

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya dalam mempersiapkan sumber daya manusia yang memiliki keahlian dan keterampilan. Berbagai upaya telah dilakukan pemerintah untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain dengan melengkapi sarana dan prasarana, meningkatkan kualitas pengajar, serta penyempurnaan kurikulum yang menekankan pada aspek – aspek yang bermuara pada peningkatan dan pengembangan kecakapan hidup (*Life Skill*) yang diwujudkan melalui pencapaian kompetensi peserta didik untuk dapat menyesuaikan diri, dan berhasil dimasa yang akan datang.

Guru dalam melakukan kegiatan pembelajaran harus dapat mengaktifkan siswa seoptimal mungkin, sehingga siswa mampu mengubah tingkah lakunya menjadi lebih baik untuk aktif dalam melakukan kegiatan belajar. Aktivitas siswa dalam pembelajaran sangat penting untuk menciptakan pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan agar tujuan pembelajaran yang sudah direncanakan bisa dicapai semaksimal mungkin.

Pembelajaran selama ini masih berpusat pada guru, hal ini terbukti dengan masih seringnya digunakan model ceramah atau konvensional yang hampir pada semua mata pelajaran termasuk mata pelajaran akuntansi. Yang menyebabkan siswa cenderung pasif, individualis, tidak berani mengemukakan pendapatnya, dan siswa cenderung menyimpan segala

kesulitan yang ditemui saat belajar tanpa ada usaha menyelesaikannya dikarenakan takut kepada guru dan gengsi kepada teman – temannya jika ia salah berkata – kata .

Disisi lain guru sebagai pendidik kurang kreatif dalam memvariasikan model – model pembelajaran dan pendekatan pembelajaran sehingga membuat proses pembelajaran akuntansi yang terjadi hanya berupa penyampaian informasi satu arah, dari guru kepada siswa, masih bergantung pada metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Sehingga cenderung membosankan dan kurang menarik minat siswa dan membuat suasana proses belajar mengajar menjadi pasif, serta tidak ada interaksi dan pada akhirnya siswa akan termenung, mengantuk, bahkan membuat keributan didalam kelas.

Berdasarkan hasil wawancara awal yang dilakukan peneliti kepada guru mata pelajaran akuntansi di SMK Negeri 1 Medan, diperoleh informasi bahwa hasil belajar akuntansi siswa masih sangat rendah dan belum sesuai dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang ditetapkan sekolah sebagai standar kelulusan yang harus dicapai siswa yang menentukan siswa tersebut kompeten atau tidak dalam bidang kejuruannya yaitu 75. Data yang diperoleh dari guru mata pelajaran akuntansi bahwa persentasi siswa yang mencapai KKM rata- rata hanya sebesar 36,11% siswa yang dinyatakan kompeten, selebihnya tidak menguasai kompetensi atau belum mencapai KKM yang telah ditetapkan sekolah. Untuk lebih jelasnya berikut adalah tabel hasil ulangan harian siswa kelas X Akuntansi-2 SMK Negeri 1 Medan.

**Tabel 1.1**  
**Data Hasil Belajar Akuntansi Siswa**  
**Semester Ganjil Tahun Pembelajaran 2013/2014**

No.	Tes	KKM	Siswa memperoleh		Siswa memperoleh	
			nilai $\geq$ KKM		nilai $<$ KKM	
			Jumlah	%	Jumlah	%
1	Ulangan Harian 1	75	12	33,33	24	66,67
2	Ulangan Harian 2	75	14	38,89	22	61,11
3	Ulangan Harian 3	75	13	36,11	23	63,89
Jumlah			39	108,33	69	191,67
Rata – rata			13	36,11	23	63,89

Sumber : Daftar nilai mata pelajaran akuntansi kelas X Ak-2 SMKN 1 Medan.

Hasil untuk metode pembelajaran yang digunakan oleh guru masih menggunakan metode pembelajaran yang bersifat konvensional dan belum seluruhnya berpusat kepada siswa, hal ini menyebabkan siswa cenderung pasif dan hanya menerima masukan yang menyebabkan siswa kurang mandiri, dan membatasi daya kreatifitas siswa. Keadaan seperti ini menyebabkan siswa belajar secara individu dan kurang bergairah untuk mengemukakan pendapatnya yang menimbulkan kebosanan yang mengakibatkan rendahnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran akuntansi.

Berdasarkan permasalahan diatas maka sudah selayaknya dalam pembelajaran akuntansi perlu dilakukan suatu inovasi, seperti menggunakan Pendekatan *Open-Ended* Yang Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL). Pendekatan pembelajaran *Open-Ended* merupakan salah satu cara pembelajaran yang dapat diterapkan kepada siswa. Penerapan model ini dimulai dari teknik yaitu siswa disuruh memecahkan masalah dengan

pemecahan berbagai cara (*flexibility*) dan solusinya juga bisa beragam. Siswa diharuskan untuk berimprovisasi mengembangkan metode, cara atau pendekatan yang bervariasi dalam memperoleh jawaban, jawaban siswa beragam. Pendekatan pembelajaran *Open-Ended* akan melatih siswa dan menumbuhkan orisinalitas ide, kreativitas, kognitif tinggi, kritis, komunikasi-interaksi, sharing, keterbukaan, dan sosialisasi. Jika seringnya menyelesaikan suatu permasalahan, memperoleh jawaban dari permasalahan, maka siswa akan terbiasa menggunakan kemampuan analisisnya dalam menyelesaikan soal-soal.

Pembelajaran *Contextual Teaching and Learning* (CTL) merupakan pembelajaran yang dimulai dengan sajian atau tanya jawab lisan (ramah, terbuka, negosiasi) yang terkait dengan dunia nyata kehidupan siswa (*daily life modeling*), sehingga akan terasa manfaat dari materi yang akan disajikan, motivasi belajar muncul, dunia pikiran siswa menjadi konkret, dan suasana menjadi kondusif – nyaman dan menyenangkan.

Berdasarkan latar belakang diatas menarik untuk dilakukan penelitian tindakan kelas dengan judul **“Penerapan Pendekatan *Open-Ended* Yang Berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) Untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar Akuntansi Siswa Kelas X Ak-2 SMK Negeri 1 Medan T.P. 2013/2014”**.

## 1.2. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana meningkatkan aktivitas belajar akuntansi siswa di kelas X Ak 2 SMK Negeri 1 Medan T.P. 2013/2014 ?
2. Bagaimana meningkatkan hasil belajar akuntansi siswa di kelas X Ak 2 SMK Negeri 1 Medan T.P. 2013/2014 yang masih rendah ?
3. Apakah penerapan pendekatan *Open-Ended* yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa di kelas X Ak 2 SMK Negeri 1 Medan T.P. 2013/2014 ?
4. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak 2 SMK Negeri 1 Medan antara siklus I dan siklus II?

## 1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut di atas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah aktivitas belajar akuntansi siswa meningkat jika diterapkan pendekatan *Open-Ended* yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas X Ak 2 SMK Negeri 1 Medan T.P. 2013/2014?
2. Apakah hasil belajar akuntansi siswa meningkat jika diterapkan pendekatan *Open-Ended* yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada siswa kelas X Ak 2 SMK Negeri 1 Medan T.P. 2013/2014?

*Learning* (CTL) pada siswa kelas X Ak 2 SMK Negeri 1 Medan T.P. 2013/2014?

3. Apakah ada peningkatan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak 2 SMK Negeri 1 Medan antara siklus I dan siklus II?

#### 1.4. Pemecahan Masalah

Untuk memecahkan masalah pada rumusan masalah maka alternatif pemecahan masalah yang dapat diambil adalah dengan menggunakan penerapan pendekatan *Open-Ended* yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) pada mata pelajaran akuntansi.

Pendekatan *Open-Ended* merupakan sebagai salah satu model pembelajaran yang mengarahkan siswa untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing siswa. Kemudian juga merangsang kemampuan intelektual siswa dan pengalamannya dalam memecahkan berbagai permasalahan yang ada. Sehingga siswa memiliki kemampuan dan pengalaman dalam menemukan sesuatu yang baru. Menurut Suherman (2003) model pembelajaran *Open-Ended* merupakan “suatu pendekatan yang memungkinkan siswa untuk mengembangkan pola pikirnya sesuai dengan minat dan kemampuan masing-masing”. Hal ini disebabkan karena pada model pembelajaran *Open-ended* formulasi masalah yang digunakan adalah masalah terbuka. Masalah terbuka adalah masalah yang diformulasikan memiliki multi jawaban (banyak penyelesaian) yang benar. Di samping itu, melalui model pembelajaran *Open-Ended* siswa dapat

menemukan sesuatu yang baru dalam penyelesaian suatu masalah, khususnya masalah yang berkaitan dengan soal-soal matematik. Dengan dasar ini, maka model pembelajaran *Open-Ended* dapat diterapkan dalam proses belajar mengajar.

Dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL), semua siswa diharuskan aktif dengan cara membentuk kelompok, kemudian mereka saling tukar pendapat yang akan dibimbing oleh guru mereka. Sehingga dengan pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat membentuk keberanian siswa untuk mengungkapkan masalah-masalah yang mereka temukan dalam kehidupan nyata, kemudian guru akan membimbing dan memberikan solusi. Hal ini akan membantu siswa untuk dapat berkomunikasi dengan teman sekelasnya dan juga dengan guru.

Setelah itu, siswa diharuskan membuat laporan atas hasil observasinya. Sehingga semua siswa dapat aktif dan berkerasi, dan memahami makna pembelajaran yang dilakukannya, karena siswa langsung mengalami, sehingga lebih lama mengendap dipikirkannya, dari pada hanya menghafal saja. Jadi pada saat menjawab soal-soal latihan siswa akan menjawab berdasarkan pemahaman mereka bukan hanya menghafal materi saja.

Dari uraian diatas maka pemecahan masalah dalam penelitian ini diharapkan dengan menggunakan pendekatan *Open-Ended* yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar akuntansi siswa kelas X Ak 2 SMK Negeri 1 Medan T.P. 2013/2014.

### 1.5. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pemecahan masalah tersebut di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui peningkatan aktivitas belajar siswa di kelas X Ak 2 SMK Negeri 1 Medan dengan menerapkan pendekatan *Open-Ended* yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
2. Untuk mengetahui peningkatan hasil belajar akuntansi siswa di kelas X Ak 2 SMK Negeri 1 Medan dengan menerapkan pendekatan *Open-Ended* yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).
3. Untuk mengetahui perbedaan peningkatan hasil belajar akuntansi antar siklus yang dilakukan dengan menerapkan pendekatan *Open-Ended* yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

### 1.6. Manfaat Penelitian

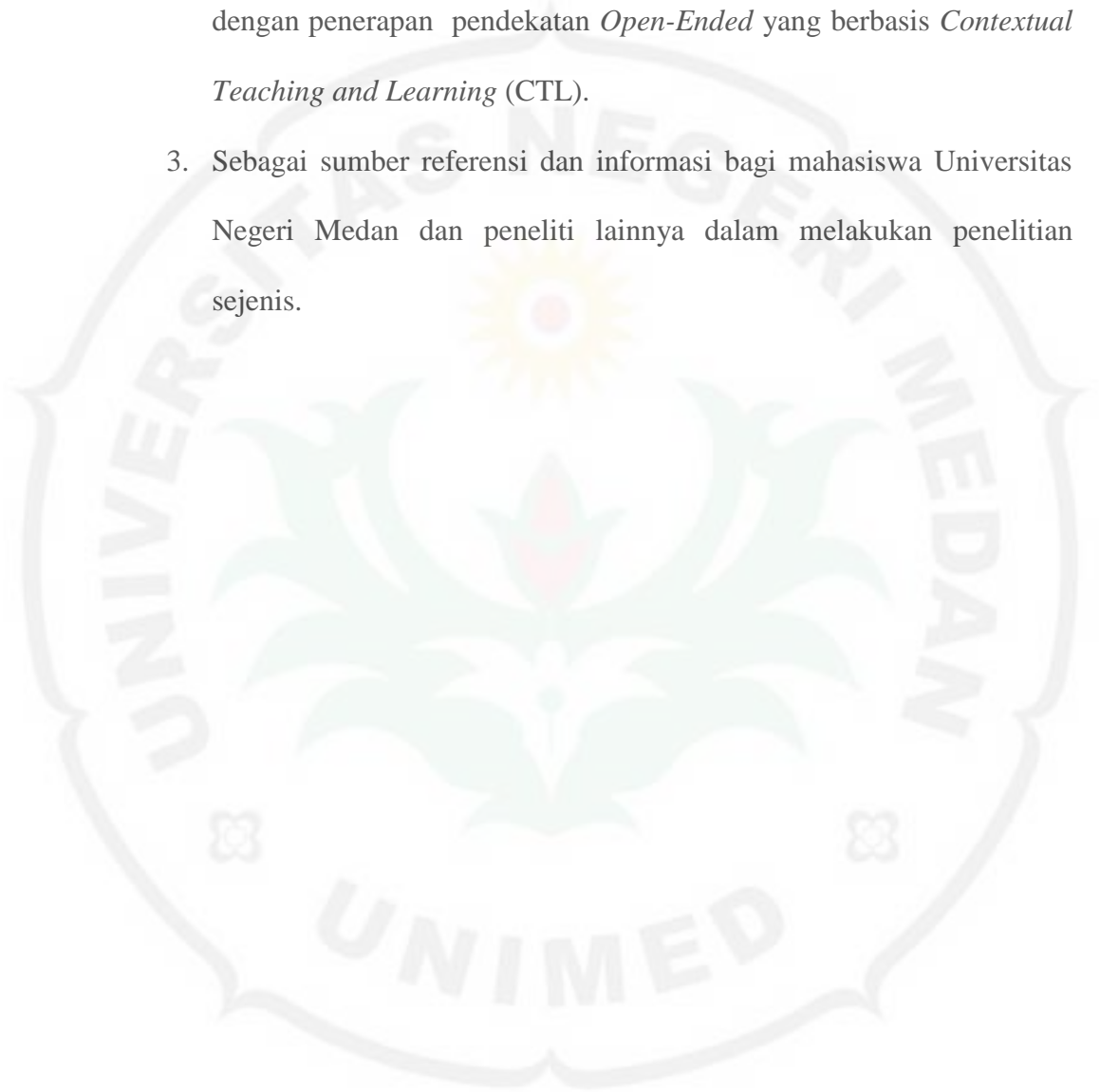
Dengan dilakukannya penelitian ini, maka diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti sebagai calon guru dalam penerapan pendekatan *Open-Ended* yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL) dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa.
2. Sebagai bahan masukan bagi pihak sekolah khususnya guru bidang studi akuntansi dalam meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa



dengan penerapan pendekatan *Open-Ended* yang berbasis *Contextual Teaching and Learning* (CTL).

3. Sebagai sumber referensi dan informasi bagi mahasiswa Universitas Negeri Medan dan peneliti lainnya dalam melakukan penelitian sejenis.



THE  
*Character Building*  
UNIVERSITY